

TAYANGAN TRAGEDI MINA 2015 : DALAM RESEPSI JAMAAH HAJI ASAL PADANG

**Oleh :
Dwi Aji Raharjo
(BP 1420869009)**

**Pembimbing :
Dr. Bob Alfiandi, M.Si dan Dr. Ria Ariany, SS, M.Si**

ABSTRAK

Tragedi Mina kembali terulang pada tahun 2015 lalu. Di Indonesia beritanya cukup intens, bahkan tayangan video detik-detik tragedi Mina 2015 secara masif dan terus diulang di media televisi terutama Metro Tv. Masifnya penayangan video tersebut bisa berdampak memengaruhi kondisi psikologis jamaah haji yang akan berangkat tahun ini. Wacana dominan media televisi terkait tragedi Mina 2015 menjadi hal yang menarik untuk dilihat dari sudut pandang khalayak jamaah haji asal Padang yang memegang nilai budaya. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penerimaan (resepsi) calon jamaah haji tahun keberangkatan 2016 asal kota Padang terhadap tayangan tragedi Mina di Metro Tv. Lebih jauh penelitian ini juga akan memaparkan bagaimana nilai-nilai budaya membentuk resepsi calon jamaah haji terhadap tayangan tragedi Mina 2015, serta menganalisa secara kritis upaya hegemoni televisi terkait penayangan tragedi Mina 2015. Penelitian ini berfokus pada *decoding* khalayak dengan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data peneliti lakukan dengan wawancara mendalam. Data dianalisis dengan pendekatan *reception theory* dari Stuart Hall. Kesimpulan menunjukkan bahwa khalayak secara umum berposisi terhadap media atau Stuart Hall menyebutnya sebagai *differential decoding*. Jamaah haji asal Padang yang memiliki latar belakang budaya Minangkabau dan memegang nilai Islam menjadikannya sebagai *way of life* dari setiap tindakan dan perilakunya, termasuk dalam hal meresepsi tayangan tragedi Mina 2015.

Kata kunci : Tragedi Mina 2015, Wacana dominan, Resepsi, Jamaah haji, Oposisi

***THE DISPLAY OF MINA TRAGEDY 2015: IN THE RECEPTION OF THE
PILGRIMS FROM PADANG***

by:

**Dwi Aji Raharjo
(BP 1420869009)**

Supervisor:

Dr. Bob Alfiandi, M.Si and Dr. Ria Ariany, SS, M.Si

ABSTRACT

Mina tragedy was repeated in 2015. In Indonesia, the news was quite intense. Every seconds the video was shown massively and repeatedly in the media, especially in Metro TV. Reduction of the video could affect the psychological condition of the pilgrims who will go this year. The dominant discourse of the television media related to Mina tragedy in 2015 was an interesting thing to be seen from the standpoint of Padang pilgrims who hold cultural values. This scientific thesis aimed to describe and analyze how the reception of the pilgrims departure 2016 from Padang city to receipt the Mina tragedy in Metro Tv. Further, this study examined how cultural values form reception. As well as analyzing critically the hegemony efforts related to television viewership of Mina tragedy 2015. This study focused on decoding the audience with qualitative research method. The researcher collected data with in-depth interviews. Data were analyzed with the approach reception theory of Stuart Hall. The conclusion shows that the general public opposed to the media which is called differential decoding by Stuart Hall. The Pilgrims from Padang city had Minangkabau cultural background and holds Islamic values that make it a way of life in every act and behavior, including how they receipt Mina tragedy in 2015.

Keywords: Mina Tragedy 2015, The Dominant Discourse, receptions, pilgrims, opposition.